

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang agraris dengan jumlah penduduk yang besar. Sektor pertanian memiliki peranan penting sebagai penghasil bahan makanan, penghasil devisa, memberikan kesempatan kerja, dan juga sebagai pasar bagi produk-produk industri. Usaha peternakan merupakan sub sektor penting dari sector pertanian. Hal ini penting karena selain berkontribusi terhadap tekanan ekonomi, sektor ini juga untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Susu dan daging yang bersumber dari sapi adalah produk dari sektor peternakan yang perlu mendapatkan perhatian. Kebutuhan masyarakat akan susu dan daging meningkat setiap tahun namun industri susu dan daging nasional belum bisa memenuhi kebutuhan susu dan daging untuk masyarakatnya. Oleh karena itu, untuk mencukupi kebutuhan susu dan daging nasional hingga sekarang, Indonesia tergantung pada susu dan daging import dari luar negeri.

Rendahnya kemampuan peternakan dalam negeri untuk mencukupi kebutuhan akan daging dan susu sapi disebabkan oleh banyak hal. Salah satunya adalah penyakit. Seperti penyakit *Antraks*, penyakit sapi ngorok, penyakit *Brucellosis* dan penyakit yang disebabkan oleh cacing parasit saluran pencernaan yang merupakan penyebab salah satu turunnya tingkat produksi daging dan susu sapi oleh peternak. Oleh sebab itu diperlukan

sebuah sistem pakar yang dapat mendiagnosa penyakit pada hewan ternak sapi yang mudah dimengerti dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat lewat internet.

Penyakit pada ternak dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar bagi peternak khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Salah satu bagian yang paling penting dalam penanganan kesehatan ternak adalah melakukan pengamatan terhadap ternak yang sakit melalui pemeriksaan ternak yang diduga sakit. Namun sayangnya, para peternak sapi memiliki pengetahuan yang rendah mengenai teknis pemeliharaan sapi seperti mutu pakan, perkandangan, dan kesehatan atau penyakit sapi. Keadaan tersebut mengakibatkan para peternak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pakar ternak sapi atau dokter hewan yang ahli dalam menangani penyakit sapi. Akan tetapi, jumlah pakar ternak sapi atau dokter hewan saat ini jumlahnya terbatas, terutama di pedesaan. Biaya yang harus dikeluarkan juga tidak sedikit jumlahnya karena Pakar ternak sapi atau dokter hewan harus bekerja secara on call.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan adalah:

1. Bagaimana Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit pada Hewan ternak Sapi dapat dilakukan dengan Berbasis Web?

2. Bagaimana merancang dan membuat sistem pakar diagnosa penyakit ternak sapi dapat digunakan oleh para peternak untuk pengambilan keputusan dalam pengobatan ternak yang terjangkit penyakit?
3. Bagaimana merancang Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi Berbasis Web dapat menentukan jenis penyakit dengan melihat gejala-gejalanya?
4. Bagaimana merancang Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi Berbasis Web dengan menggunakan metode forward chaining?

C. Batasan Masalah

Dalam Penyusunan Skripsi ini, sehingga dapat membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dikembangkan penulis pada sistem pakar diagnosa penyakit pada sapi hanya membahas masalah penyakit pada sapi.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL

D. Tujuan

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merancang Sistem Pakar Diagnosa Penyakit pada Hewan ternak Sapi dapat dilakukan dengan Berbasis Web

2. Merancang dan membuat sistem pakar diagnosa penyakit ternak sapi dapat digunakan oleh para peternak untuk pengambilan keputusan dalam pengobatan ternak yang terjangkit penyakit
3. Merancang Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi Berbasis Web dapat menentukan jenis penyakit dengan melihat gejala-gejalanya
4. Merancang Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi Berbasis Web dengan menggunakan metode forward chaining?

E. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mempermudah user/pembaca memahami jenis penyakit yang diderita hewan ternak dan bagaimana cara mengobatinya.
2. Mengetahui jenis penyakit yang sedang diderita hewan ternak tersebut.
3. Untuk mendapatkan analisa jenis penyakit yang lebih mendekati dengan penyakit yang diderita hewan ternak.
4. Memudahkan dalam mengenali jenis penyakit dan mengobati hewan yang terjangkit penyakit.

F. Metodologi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung ke tempat Penelitian dengan mengamati system pengelolaan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan yang bertugas dibagian service elektronik komputer.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mencari informasi dengan membaca buku, literature ataupun artikel yang ditulis oleh Para Ahli (Nara Sumber) yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, metode ini dilakukan untuk memperkuat pendapat kita mengenai hasil penelitian sekaligus sebagai bahan landasan teoritis yang lebih jelas dan bisa diterima oleh hal layak.